



YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)***

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

***AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman /
Pages**

SURAT PERNYATAAN PENGURUS

BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN -

FINANCIAL STATEMENTS -

pada tanggal 31 Desember 2020 serta
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*as of December, 31 2020 and
for the year then ended*

Neraca

1

Balance Sheets

Laporan Aktivitas

2

Statements of Activities

Laporan Arus Kas

3

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

4 - 21

Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK
PEMBANGUNAN INDONESIA
31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Suarman
Alamat : Ujung Padang, Kel. Ujung
Padang, Kec. Mukomuko,
Kab. Mukomuko, Provinsi
Bengkulu
Nomor telepon : 087886155208
Jabatan : Direktur Eksekutif
2. Nama : Wahyu Handayani
Alamat : Jl. Gabus DM II No. 12
RT 006 RW 006, Kel.
Pinang, Kota Tangerang
Prov. Banten
Nomor telepon : 08129640202
Jabatan : Manajer Keuangan dan
Administrasi

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia ("Yayasan").
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Lembaga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Suarman
Address : Ujung Padang, Kel. Ujung
Padang, Kec. Mukomuko,
Kab. Mukomuko, Provinsi
Bengkulu
Telephone : 087886155208
Title : Executive Director
2. Name : Wahyu Handayani
Address : Jl. Gabus DM II No. 12
RT 006 RW 006, Kel.
Pinang, Kota Tangerang
Prov. Banten
Telephone : 08129640202
Title : Finance and Administration
Manager

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives abbreviated as CISDI (the "Foundation").
2. The Foundation's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP).
3. a. All information in the Institution's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Institution's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.
4. We are responsible for the Foundation's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Pengurus/For and behalf on Board of Management

Jakarta, 21 Desember 2021/December 21, 2021



Gatot Suarman
Direktur Eksekutif/Executive
Director

Wahyu Handayani
Manajer Keuangan dan Administrasi/
Finance and Administration Manager

No. 00126/2.0935/AU.2/11/0977-3/1/XII/2021

Laporan Auditor Independen**Pengurus Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk
Pembangunan Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00126/2.0935/AU.2/11/0977-3/1/XII/2021

Independent Auditor's Report**Board of Management of Center for Indonesia's Strategic
Development Initiatives (CISDI)**

We have audited the accompanying financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI), which comprise the balance sheets as of December 31, 2020, and the statements of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities.

GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL



Azwir Zamrinurdin, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0977/ Public Accountant License No. AP.0977

21 Desember 2021/December 21, 2021

NERACA

BALANCE SHEETS

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 3	618.876.642	1.477.955.183	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2e, 4	-	2.800.000	Other receivables
Total aset lancar		618.876.642	1.480.755.183	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g, 5	196.844.719	123.572.342	Fixed assets - net
Total aset tidak lancar		196.844.719	123.572.342	Total non-current assets
TOTAL ASET		815.721.361	1.604.327.525	Total Assets
KEWAJIBAN DAN ASET NETO				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2k, 6a	23.049.936	12.463.636	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	7	27.500.000	27.500.000	Accrued expenses
Total kewajiban jangka pendek		50.549.936	39.963.636	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan pasca kerja	2j, 8	2.357.957.477	1.743.595.545	Post-employment benefit
Total kewajiban jangka panjang		2.357.957.477	1.743.595.545	Total non-current liabilities
ASET NETO				NET ASSETS
Tidak terikat	2l	(1.592.786.052)	(179.231.656)	Unrestricted
Terikat temporer	2l	-	-	Temporarily restricted
Total aset neto		(1.592.786.052)	(179.231.656)	Total net assets
TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO		815.721.361	1.604.327.525	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

LAPORAN AKTIVITAS

STATEMENTS OF ACTIVITIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN NET ASSETS UNRESTRICTED
Pendapatan				Revenues
Pendapatan donasi	2i, 9	6.000.000.000	5.500.000.000	Donation income
Pendapatan sponsorship	2i, 9	6.406.436.819	-	Sponsorship income
Pendapatan bunga bank	2i, 9	24.803.702	14.016.579	Bank interest income
Pendapatan lain-lain	2i, 9	194.109.700	5.000.000	Other income
Aset neto terikat temporer yang dibebaskan dari pembatasan	2l	-	283.409.708	Net assets temporarily restricted released from restrictions
Jumlah pendapatan		12.625.350.221	5.802.426.287	Total revenues
Beban				Expenses
Beban non program	2i, 10	(14.038.904.617)	(5.645.482.178)	Non-program expenses
Jumlah beban		(14.038.904.617)	(5.645.482.178)	Total expenses
Kenaikan (penurunan) aset neto tidak terikat		(1.413.554.396)	156.944.109	Increase (decrease) in net assets unrestricted
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER				CHANGES IN NET ASSETS TEMPORARILY RESTRICTED
Pendapatan				Revenues
Pendapatan donasi	2i, 9	-	-	Donation income
Pendapatan sponsorship	2i, 9	-	2.985.030.382	Sponsorship income
Aset neto terikat temporer yang dibebaskan dari pembatasan	2l	-	(283.409.708)	Net assets temporarily restricted released from restrictions
Jumlah pendapatan		-	2.701.620.674	
Beban				Expenses
Beban program	2i, 10	-	(2.701.620.674)	Program expenses
Jumlah beban		-	(2.701.620.674)	Total expenses
Kenaikan (penurunan) aset neto terikat temporer		-	-	Increase (decrease) in net assets temporarily restricted
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK		(1.413.554.396)	156.944.109	INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2k, 6b	-	-	INCOME TAX
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN				INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX
Tidak terikat		(1.413.554.396)	156.944.109	Unrestricted
Terikat temporer		-	-	Temporarily restricted
		(1.413.554.396)	156.944.109	
ASET NETO PADA AWAL TAHUN				NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Tidak terikat		(179.231.656)	(336.175.765)	Unrestricted
Terikat temporer		-	-	Temporarily restricted
		(179.231.656)	(336.175.765)	
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN				NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR
Tidak terikat		(1.592.786.052)	(179.231.656)	Unrestricted
Terikat temporer		-	-	Temporarily restricted
		(1.592.786.052)	(179.231.656)	

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

STATEMENTS OF CASH FLOWS

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Donasi	6.000.000.000	5.500.000.000	Donation
Sponsorship	6.406.436.819	2.985.030.382	Sponsorship
Bunga bank	24.803.702	14.016.579	Interest from bank
Lain-lain	194.109.700	5.000.000	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Gaji dan upah	(4.929.133.036)	(3.477.616.369)	Salary and wages
Konsumsi	(116.349.984)	(186.178.000)	Meals and drinks
Inventaris kantor	(5.171.500)	(1.175.000)	Office supplies
Administrasi dan umum	(1.370.609.921)	(84.934.600)	General and administration
Perlengkapan dan konsumsi acara	(62.167.653)	(114.890.752)	Equipment and meals/drinks of events
Iklan dan promosi	(44.605.800)	(54.586.363)	Advertising and promotion
Asuransi	(116.291.108)	(72.951.552)	Insurance
Listrik, internet, dan telepon	(479.261.221)	(194.742.179)	Electricity, internet and telephone
Sewa gedung kantor	(46.510.000)	(561.022.000)	Office rent
Sewa acara	-	(240.420.122)	Event rent
Transport dan perjalanan dinas	(29.904.696)	(467.562.896)	Transportation and official travel
Biaya jasa	(382.953.278)	(862.153.053)	Service fee
Kegiatan lapangan	(5.457.787.783)	(1.789.059.098)	Field activity
Serba-serbi dan lainnya	(254.537.882)	(65.149.609)	Miscellaneous and others
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas operasi	(669.933.641)	331.605.368	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(189.144.900)	(105.498.190)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(189.144.900)	(105.498.190)	Net cash used in investing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(859.078.541)	226.107.178	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.477.955.183	1.251.848.005	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	618.876.642	1.477.955.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Yayasan

Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia dalam bahasa Inggris disebut *Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives* disingkat CISDI ("Yayasan") didirikan dan dibuat di hadapan notaris Leolin Jayayanti, SH. Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2014 di Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah di bidang sosial dan kemanusiaan.

CISDI merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai pusat inisiatif strategis pembangunan nasional Indonesia. CISDI didirikan oleh Diah Saminarsih. Bertransformasi dari Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI banyak melahirkan inovasi di bidang pembangunan kesehatan, keterlibatan pemuda, dan sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Nomor 30 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., MKn. tanggal 16 Juni 2020, kantor Yayasan berdomisili di Gedung Probo, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. Pembina, Pengurus, Pengawas, dan Karyawan

Susunan Pembina, Pengurus, dan Pengawas Yayasan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Foundation's establishment

The Center for Strategic Initiatives for Indonesian Development in Bahasa is called Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia abbreviated as CISDI ("Foundation") was established and made before the notary Leolin Jayayanti, SH. Deed of Establishment No. 11 January 8, 2014 in Jakarta. The scope of the Foundation's activities is in the social and humanitarian fields.

CISDI is an institution that acts as a center for Indonesia's national development strategic initiatives. CISDI was founded by Diah Saminarsih. Transformed from the Office of the Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia for the Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI gave birth to many innovations in the field of health development, youth involvement, and the socialization of Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on the Deed of Decree of the Founder Meeting Number 30 Foundation, which was made before the Notary Leolin Jayayanti, SH., MKn. on June 16, 2020, the Foundation's office was domiciled in Probo Building, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat

b. The Founder, Board of Management, Board of Oversight and Employees

The composition of the Founder, Board of Management and Oversight of the Foundation as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:

2020

Pembina

Ketua

Anggota

Nyonya Diah Satyani Saminarsih

Tuan Wicaksono Sarosa

Founder

Chairman

Member

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued

TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2020

Pengurus

Ketua Tuan Gatot Suarman
Bendahara Nyonya Wahyu Handayani
Sekretaris Tuan Nur Angga Adhitya Pratamaputra

Board of Management

Chairman
Treasurer
Secretary

Pengawas

Ketua Tuan Prof. DR. Akmal Taher
Anggota Nyonya Dr. Setyawati Budiningsih
Anggota Tuan Prof. DR. Fasli Jalal, Ph.D
Anggota Tuan Purwantono Somali
Anggota Nyonya Anindita
Anggota Nyonya Ani Triana Raharjo

Board of Oversight

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

2019

Pengurus

Ketua Nona Anindita
Bendahara Tuan Gatot Suarman
Sekretaris Nyonya Wahyu Handayani

Board of Management

Chairman
Treasurer
Secretary

Pengawas

Ketua Tuan Yanuar Nugroho
Anggota Nyonya Setyawati Budiningsih
Anggota Tuan Prof. DR. Fasli Jalal, Ph.D
Anggota Tuan Purwantono Somali

Board of Oversight

Chairman
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
Yayasan memiliki karyawan tetap masing-masing
sebanyak 17 orang.

As of December 31, 2020 dan 2019, the
Foundation has 17 employees respectively.

c. Program

Pencerah Nusantara

Program Pencerah Nusantara adalah terobosan yang diinisiasi oleh Kantor Utusan Khusus Presiden RI untuk *Millennium Development Goals* (KUKP-RI MDGs) yang bertujuan memperkuat pelayanan kesehatan primer melalui penempatan generasi muda di daerah perifer di Indonesia.

c. Program

Enlighten the Archipelago

The *Enlightenment of the Archipelago* Program is a breakthrough initiated by the Office of the Indonesian President's Special Envoy for the Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs) which aims to strengthen primary health services through the placement of young people in peripheral areas in Indonesia.

Pencerah Nusantara terdiri dari sekelompok tim kesehatan terpilih dan terlatih (dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat dan pemerhati kesehatan dari berbagai latar belakang akademis) yang bersedia mengabdikan diri selama 1 tahun untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di pelosok Indonesia.

Tim ini akan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan secara lintas sektor untuk bekerja bersama meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menggunakan kesehatan sebagai daya ungkit. Tim Pencerah Nusantara diharapkan dapat menjadi agen perubahan di daerah penugasan mereka masing masing dalam memperbaiki profil kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pencerah Nusantara adalah program penguatan layanan kesehatan primer berbasis kolaborasi interprofesi. Diinisiasi pada tahun 2012, Pencerah Nusantara memberangkatkan tenaga kesehatan muda ke daerah bermasalah kesehatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016-2019, kami memberangkatkan 122 tenaga kesehatan muda sebagai tim Pencerah Nusantara Cohort II yang bertugas di 9 lokasi penugasan. Setelah melakukan intervensi program dan manajemen puskesmas selama 3 tahun (2 tahun untuk Kab. Sorong), tahun 2019 merupakan tahun penutupan program Pencerah Nusantara Cohort II. Sejumlah 26 tenaga kesehatan muda dengan beragam latar profesi terjun langsung ke masyarakat di 8 lokasi pada tahun penutupan ini. Kemajuan layanan kesehatan yang muncul tentu bukan hasil kerja keras Pencerah Nusantara semata, tetapi juga kerja keras pemangku kepentingan di 9 kabupaten yang terbuka dan kooperatif dalam bekerja sama mewujudkan pembangunan kesehatan yang lebih baik.

Pencerah Nusantara consists of a group of selected and trained health teams (general practitioners, dentists, nurses, midwives, community health workers and health observers from various academic backgrounds) who are willing to devote themselves for 1 year to provide services to people in remote parts of Indonesia.

This team will work together with various stakeholders in cross-sectors to work together to improve the quality of life of the community, using health as a leverage. The Pencerah Nusantara team is expected to become agents of change in their respective assignment areas in improving the health and welfare profile of the community.

Pencerah Nusantara is a program to strengthen primary health care based on interprofessional collaboration. Initiated in 2012, Pencerah Nusantara sends young health workers to areas with health problems every year. In 2016-2019, we dispatched 122 young health workers as the Pencerah Nusantara Cohort II team who served in 9 rural locations. After conducting program intervention and puskesmas management for 3 years (2 years for Sorong Regency), 2019 was the closing year for the Pencerah Nusantara Cohort II program. A total of 26 young health workers with various professional backgrounds went directly to the community in 8 locations in this closing year. The advancement of health services that has emerged is certainly not the result of the hard work of Pencerah Nusantara alone, but also of the hard work of stakeholders in 9 districts who are open and cooperative in working together to create better health development.

Advokasi Kenaikan Cukai Tembakau

CISDI telah memulai fokus Pengendalian tembakau sejak tahun 2016 sebagai salah satu upaya percepatan pencapaian target SDGs. Pengendalian tembakau menjadi salah satu unsur yang penting, karena tingginya konsumsi tembakau berbahaya bagi Kesehatan masyarakat dan berisiko menghambat pencapaian berbagai target SDG.

Sejak tahun 2018, CISDI masuk ke ranah advokasi pengendalian tembakau pada kenaikan tarif cukai yang menjadi instrument pengendalian harga. Advokasi dilakukan dengan analisis situasi dan pemangku kepentingan, pembuatan rencana advokasi strategis untuk mendorong kenaikan tarif cukai tembakau, yang dilanjutkan dengan implementasi kampanye dan advokasi kebijakan.

Di tahun 2019, CISDI menambah 1 elemen advokasi yang penting, yakni riset ilmiah untuk menguatkan basis bukti untuk mendorong kebijakan cukai yang lebih kuat. Selama tahun 2019, CISDI melanjutkan upaya advokasi dengan membuat studi beban ekonomi penyakit akibat rokok serta analisis mikrosimulasi ekonometri dari dampak kenaikan harga rokok. Selama proses riset berlangsung, CISDI selalu melibatkan pembuat kebijakan dengan konsultasi rutin. Paralel dengan pelaksanaan riset, CISDI juga melaksanakan ragam asistensi teknis untuk kementerian kesehatan serta membangun basis dukungan publik, terutama dari kalangan anak muda, untuk menyuarakan urgensi dari kebijakan cukai yang lebih kuat untuk tujuan kesehatan masyarakat. Project ini didanai oleh CTFK (*Campaign for Tobacco, Free Kids*).

Advocating the Increase of Tobacco Excise

CISDI has started to focus on tobacco control since 2016 as an effort to accelerate the achievement of the SDGs target. Tobacco control is an important element, because the high consumption of tobacco is harmful to public health and risks hindering the achievement of various SDG targets.

Since 2018, CISDI has participated in tobacco control advocacy to drive the increase of excise rates, which has become an instrument of price control. Advocacy is carried out by analyzing the situation and stakeholders, developing a strategic advocacy plan to encourage an increase in tobacco excise rates, followed by the implementation of campaigns and policy advocacy.

*In 2019, CISDI added 1 important element of advocacy, namely scientific research to strengthen the evidence base to push for a stronger excise policy. In 2019, CISDI continued its advocacy by making studies of the economic burden of smoking-related diseases and econometric micro-simulation analysis of the impact of rising cigarette prices. During the research process, CISDI always involved policy makers with regular consultations. In parallel with the implementation of research, CISDI also carries out various technical assistance for the ministry of health and builds a base of public support, especially from young people, to voice the urgency of a stronger excise policy for public health purposes. This project is funded by CTFK (*Campaign for Tobacco, Free Kids*).*

September 2019, Pemerintah menaikkan tarif cukai rata-rata 23%. Upaya ini tidak lepas dari advokasi jejaring pengendalian tembakau termasuk CISDI yang membangun unit penelitian ekonomi tembakau serta aktif melakukan penelitian selama empat tahun (2019-2022) didukung oleh University of Illinois, Chicago (UIC). CISDI memperkuat kampanye publik Ruang Temu, memberikan pelatihan kampanye dan advokasi kenaikan cukai tembakau bagi 15 anak muda peserta Campaigners Camp dari kota Indonesia, serta terus memperluas diskursus kenaikan cukai tembakau secara digital melalui akun Sebelah Mata yang diikuti oleh 1.000 followers.

TRACK SDGs

Nama TRACK SDGs merupakan singkatan dari kata-kata yang mewakili visi dan misi kami: *Transparent, Reliable, Accountable, Credible Knowledge*. Track SDGs merupakan sebuah platform digital bagi aktor pembangunan yang ingin menyebarkan capaian dan praktik baik yang didapatkannya selama menjalankan program-program pembangunan yang berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Melalui platform ini, aktor pembangunan di seluruh Indonesia diharapkan dapat berjejaring dan berkolaborasi dengan mitra pembangunan lain yang memiliki visi dan misi yang sama.

Pengalaman CISDI mengembangkan platform semacam ini dimulai pada tahun 2014 melalui Peta kemitraan, sebuah database online yang menampilkan peta inisiatif pembangunan oleh aktor pembangunan dalam mewujudkan *Millennium Development Goals* (MDGs). Komitmen CISDI terhadap pembangunan tidak berhenti sejalan dengan berakhirnya MDGs karena kami kembali membuat platform serupa untuk mengawal pencapaian SDGs di Indonesia. Tentunya dengan berbagai pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan saat ini. TRACK SDGs adalah manifestasi dari komitmen CISDI terhadap pengarusutamaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

September 2019, the Government raised the excise rate by an average of 23%. This effort cannot be separated from the advocacy of tobacco control networks, including CISDI, which has built a tobacco economics research unit and has been actively conducting research for four years (2019-2022) supported by the University of Illinois, Chicago (UIC). CISDI strengthens the meeting room's public campaign, provides campaign training and advocacy for tobacco excise increases for 15 young Campaigners Camp participants from the city of Indonesia, and continues to expand the discourse on increasing tobacco excise digitally through the Sebelah Mata account, which is followed by 1,000 followers.

TRACK SDGs

TRACK SDGs is an abbreviation of the words that represent our vision and mission: *Transparent, Reliable, Accountable, Credible Knowledge*. Track SDGs is a digital platform for development actors who want to disseminate their achievements and good practices they have obtained while carrying out development programs that contribute to the achievement of *Sustainable Development Goals* (SDGs) in Indonesia. Through this platform, development actors throughout Indonesia are expected to network and collaborate with other development partners who have the same vision and mission.

CISDI's experience in developing such a platform began in 2014 through *Partnership Maps*, an online database that displays maps of development initiatives by development actors in realizing the *Millennium Development Goals* (MDGs). CISDI's commitment to development does not stop with the end of the MDGs as we develop a similar platform to guard the achievement of the SDGs in Indonesia. Of course, with various developments tailored to current needs. TRACK SDGs are a manifestation of CISDI's commitment to mainstreaming *Sustainable Development Goals* (SDGs) in Indonesia.

Platform ini bertujuan untuk mendorong terbentuknya mekanisme pemantauan implementasi SDGs yang dapat secara efektif meningkatkan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas setiap pelaku pembangunan.

LOKAPALA

Sebagai organisasi masyarakat sipil, visi besar CISDI dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaya dan setara berdasarkan paradigma sehat tidak dapat terwujud tanpa dukungan jejaring mitra yang kuat. Untuk meningkatkan kualitas kemitraan baik dengan mitra saat ini maupun mitra potensial, CISDI menyelenggarakan Lokapala, kegiatan akhir tahun yang diselenggarakan pertama kalinya pada di tahun 2019.

Nama Lokapala berasal dari Bahasa Sansekerta yang memiliki arti penunjuk arah. Makna ini merepresentasikan tujuan besar CISDI sebagai think tank kesehatan terdepan yang berkomitmen untuk memberikan masukan, ide, dan gagasan bagi masyarakat Indonesia dalam menentukan prioritas kebijakan kesehatan.

Acara puncak Lokapala yang mengedepankan elemen kreativitas dan seni pertunjukan (performing art) dalam mendiseminasikan rekomendasi kebijakan yang dibuat dalam bentuk parodi atau sketsa drama. Penampilan drama ini didukung oleh aktor dan aktris teater serta menampilkan jajaran direktur CISDI sebagai narasumber yang membahas isu-isu spesifik seperti stunting, jaminan kesehatan, dan layanan kesehatan primer.

This platform aims to encourage the establishment of a monitoring mechanism for the implementation of the SDGs can effectively improve the quality, transparency and accountability of each development actor.

LOKAPALA

As a civil society organization, CISDI's vision in realizing an Indonesian society that is empowered and equal based on a healthy paradigm cannot be realized without the support of a strong partner network. To improve the quality of partnerships with both current and potential partners, CISDI held a Lokapala, a year-end activity held for the first time in 2019.

The name Lokapala comes from Sanskrit which means a sign of direction. This meaning represents the big goal of CISDI as a leading health think tank that is committed to providing input, ideas and ideas for the Indonesian people in determining health policy priorities.

The highlight of the Lokapala event emphasizes the elements of creativity and performing arts in disseminating policy recommendations made in the form of parodies or drama sketches. This drama performance is supported by theater actors and actresses and features the directors of CISDI as a resource person discussing specific issues such as stunting, health insurance, and primary health care.

Pencerah Nusantara Covid-19

Pencerah Nusantara COVID-19 adalah program penguatan respons COVID-19 di tingkat kesehatan primer dengan berfokus pada penguatan peran puskesmas. Program ini dilaksanakan selama delapan bulan sejak Juni 2020 - Februari 2021 di delapan puskesmas di empat kecamatan di Jakarta dan Bandung. Di Jakarta, program ini dilaksanakan di Puskesmas Kec. Tanjung Priok; sedangkan di Bandung, program ini dilaksanakan di Puskesmas Garuda dan Babatan (Kec. Andir), Puskesmas Pasirkaliki dan Sukaraja (Kec. Cicendo), dan Puskesmas Cijerah, Cibuntu, dan Cigondewah (Kec. Bandung Kulon).

Cakupan program pengendalian COVID-19 yang diintervensi adalah peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader (train), promosi kesehatan di level individu, rumah tangga, dan komunitas (teach), pelacakan kasus dan surveilans berbasis komunitas (trace), tes SARS-CoV-2 (test), dan penguatan mantauan isolasi dan karantina mandiri (treat). Dalam prosesnya, PN tidak hanya membantu dalam program di puskesmas tetapi juga mengundang partisipasi publik lewat kerja sama lintas sektor dengan pihak kewilayahan, dan pemberdayaan kader untuk surveilans dan promosi kesehatan berbasis masyarakat.

Pada masa awal pandemi di bulan Maret hingga Mei 2020, CISDI bergabung dalam koalisi masyarakat sipil bernama Solidaritas Berantas COVID-19 (SBC) yang bekerja atas inisiatif pribadi dan secara kolektif untuk membantu penanganan COVID-19 di Indonesia, di mana CISDI bertindak sebagai sekretariat. Koalisi ini merupakan gabungan ahli kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan profesional, pengamat kebijakan publik, serta organisasi masyarakat sipil dengan beragam latar belakang dan keahlian yang memiliki pengalaman dan jejak rekam terpercaya dalam memantau proses pembuatan kebijakan publik yang berpihak pada masyarakat.

Pencerah Nusantara Covid-19

Pencerah Nusantara COVID-19 is a program to strengthen the COVID-19 response at the primary health level focusing on strengthening the role of community health centers (puskesmas). This program is implemented for eight months from June 2020 to February 2021 in eight health centers in four sub-districts in Jakarta and Bandung. In Jakarta, this program is implemented at Puskesmas Tanjung Priok; while in Bandung, the program was implemented at Puskesmas Garuda and Babatan (Andir District), Puskesmas Pasirkaliki and Sukaraja (Cicendo District), and Puskesmas Cijerah, Cibuntu, and Cigondewah (Bandung Kulon District).

The scope of interventions for this program are capacity building for health workers and cadres (train), health promotion at the individual, household and community levels (teach), case tracking and community-based surveillance (trace), SARS-CoV-2 testing (test), and strengthening monitoring of isolation and self-quarantine (treat). In the process, PN COVID-19 not only assists the program at the puskesmas level but also invites public participation through cross-sectoral collaboration with regional parties, and empowering cadres for community-based health surveillance and promotion

In the early period of the pandemic from March to May 2020, CISDI joined a civil society coalition called Solidaritas Berantas COVID-19 (SBC) which focused on personal and collective initiatives to help deal with COVID-19 in Indonesia. CISDI acted as the secretariat of the coalition. This coalition is a combination of public health experts, health professionals, public policy observers, as well as civil society organizations with various backgrounds and expertise who have experience and a trusted track record in monitoring the process of making public policies that favor the community.

Beberapa program yang dilaksanakan oleh koalisi ini ialah: Kelas online COVID-19 bagi tenaga kesehatan, pemberian bantuan alat pelindung diri (APD) dan alat tes, kampanye dan edukasi publik, advokasi kebijakan melalui makalah posisi dan commentaries, serta pembuatan Gerakan Muda Berantas COVID-19 (GMBC).

Active Citizens Building Solidarity and Resilience
in Response to COVID-19

ACTION adalah program tanggap COVID-19 yang diinisiasi oleh Hivos Southeast Asia bersama European Union dengan meningkatkan keterlibatan organisasi masyarakat sipil dalam mencegah dan memitigasi risiko serta kerentanan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19. Program ACTION diimplementasikan oleh CISDI bersama konsorsium yang terdiri dari KAPAL Perempuan, PAMFLET, PUPUK, SAPDA, dan Hivos sebagai ketua konsorsium. Program tanggap COVID-19 ini berfokus pada peningkatan upaya berkelanjutan dalam tiga fokus: respon kegawatdaruratan kesehatan, perbaikan ekonomi, serta sosial melalui peningkatan kapasitas puskesmas serta aktor masyarakat juga pemberdayaan kelompok rentan seperti perempuan, kelompok difabel, kaum muda, minoritas gender, lansia, petani, serta pengusaha UMKM. CISDI menargetkan peningkatan respon kesehatan berbasis komunitas dan perbaikan koordinasi dengan pemerintah. Program ini dilaksanakan di 30 desa dan 15 kecamatan di Kota Yogyakarta, Kota Administratif Jakarta Timur, Kota Makassar, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Lombok Timur.

Some of the programs implemented by this coalition are: Online COVID-19 classes for health workers, distribution of Personal Protective Equipment (PPE) and test kits, public campaigns and education, policy advocacy through position papers and commentaries, and the creation of the Gerakan Muda Berantas COVID-19 (GMBC; Youth Eradication Movement for COVID-19).

Active Citizens Building Solidarity and
Resilience in Response to COVID-19

ACTION is a COVID-19 response program initiated by Hivos Southeast Asia together with the European Union which increases the involvement of civil society organizations in preventing and mitigating the risks and vulnerabilities caused by the COVID-19 pandemic. The ACTION program was implemented by CISDI together with a consortium consisting of KAPAL Perempuan, PAMFLET, PUPUK, SAPDA, and Hivos as the head of the consortium. This COVID-19 response program focuses on increasing sustainable efforts in three focuses: emergency health response, economic and social improvement through increasing the capacity of puskesmas and community actors, as well as empowering vulnerable groups such as women, disabled groups, youth, gender minorities, the elderly, farmers, and MSME entrepreneurs. CISDI targets to increase community-based health response and improve coordination with the government. This program is implemented in 30 villages and 15 sub-districts in Yogyakarta City, East Jakarta Administrative City, Makassar City, Bogor Regency, and East Lombok Regency.

CLM 2.0 HP

Tenaga kesehatan dan staf di fasilitas kesehatan saat ini menghadapi risiko yang tinggi untuk terpapar COVID-19 akibat pekerjaannya. Padahal, peran tenaga kesehatan dan staff di fasilitas kesehatan saat ini sangat penting untuk membantu layanan kesehatan masyarakat di masa pandemi. Sangat disayangkan bahwa jumlah tes yang minim di Indonesia membuat tidak semua tenaga kesehatan dan staff di fasilitas kesehatan di Indonesia memiliki akses terhadap tes RT-PCR rutin untuk mendeteksi infeksi COVID-19. Oleh karena itu, CISDI bersama Nalagenetics saat ini sedang melakukan pengembangan sistem pemetaan profil risiko tenaga kesehatan untuk memprediksi risiko tenaga kesehatan dan staff di fasilitas kesehatan terkena COVID-19 melalui sebuah machine learning yang disebut dengan Corona Likelihood Meter 2.0 Health Practitioners (CLM2.0HP).

Studi ini dilakukan dengan pengumpulan data awal berupa hasil tes PCR dan data dari survei daring terkait karakteristik demografi dan perilaku 3M pada target 9,000 tenaga kesehatan dan staff di fasilitas kesehatan di Indonesia. Studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran akan faktor-faktor yang memengaruhi status positif COVID-19 di antara tenaga kesehatan dan staf di fasilitas kesehatan serta memberikan sistem yang dapat diakses untuk membantu mendeteksi persentase risiko terkena COVID-19 di kalangan tenaga kesehatan dan staf di fasilitas kesehatan.

CLM 2.0 HP

Health workers and staff in health facilities currently face a high risk of exposure to COVID-19 due to their work. In fact, the role of health workers and staff in health facilities is currently very important to assist public health services during the pandemic. It is unfortunate that the minimal number of tests in Indonesia means that not all health workers and staff at health facilities in Indonesia have access to routine RT-PCR tests to detect COVID-19 infection. Therefore, CISDI along with Nalagenetics is currently developing a risk profile mapping system for health workers to predict the risk of health workers and staff in health facilities being affected by COVID-19 through a machine learning called Corona Likelihood Meter 2.0 Health Practitioners (CLM2.0HP).

This study was conducted by collecting initial data in the form of PCR test results and data from online surveys related to the demographic and behavioral characteristics of 3M on a target of 9,000 health workers and staff in health facilities in Indonesia. This study is expected to be able to provide an overview of the factors that influence the positive status of COVID-19 among health workers and staff in health facilities and provide an accessible system to help detect the percentage of risk of contracting COVID-19 among health workers and staff in health facilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Yayasan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atas hal-hal yang bersifat umum atau tidak secara khusus diatur dalam PSAK No. 45 untuk penyusunan laporan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2020 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca (laporan posisi keuangan), saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of measurement and preparation of
financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 45 on Financial Reporting of Nonprofit Entities. Financial statements include statements of financial position, statements of activity, statements of cash flows and notes to financial statements. The Foundation applies Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP) to prepare the financial statements on matters that are general or not specifically regulated in PSAK No. 45.

Management believes that the financial statements for the year ended December 31, 2020 have been presented in accordance with SAK ETAP and have fulfilled all the requirements.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the balance sheet (statements of financial position) date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah at the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to income statement in the current period.

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar Amerika	13.901	14.481	US Dollar

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang

Yayasan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with related parties

The Foundation has transactions with certain parties as related parties transactions, accounted for as regulated by SAK ETAP Chapter 28, "Disclosure of related parties".

All significant transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan. Lembaga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih akan dihapuskan secara langsung.

e. Receivables

Receivables are stated at the nominal value. The Foundation does not provide allowance for doubtful accounts. Receivables that cannot be collected will be written off immediately.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut:

	Tarif/Rates	
Peralatan dan furniture	25%	Equipment and furniture
Kendaraan	25%	Vehicle

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table:

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the balance sheets, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

h. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Lease

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the benefits and risks of ownership of assets. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the benefits and risks of ownership of assets. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Yayasan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Yayasan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Yayasan telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

i. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Foundation and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Foundation assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. Foundations has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Pendapatan sumbangan

Sumbangan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan dana.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

j. Imbalan pasca kerja

Yayasan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Yayasan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh manajemen.

k. Pajak penghasilan

Yayasan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Yayasan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Donations income

Donations is recognized as income upon receipts of funds.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Post-employment benefit obligation

The Foundation has recognized post-employment benefit obligations as set forth in PSAK ETAP chapter 23 "Employee Benefits". Recognition of liabilities is based on the provisions of the Employment Law No. 13/2003. In these provisions the Foundation is required to pay employee benefits to its employees when they stop working in terms of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of post-employment benefits are primarily based on length of employment and compensation of employees on completion of the employment relationship.

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 were made by management.

k. Income tax

The Foundation recognizes income tax liability for the current period and previous periods that have not been paid. If the amount already paid for the current period and prior periods exceeds the amount owed for the period, the Foundation shall recognize such excess as an asset. The Company does not recognize deferred tax.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Yayasan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

I. Aset neto terikat atau tidak terikat

Aset bersih merupakan surplus atau (defisit) pendapatan atas biaya di dalam setiap periode.

Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan dapat bersifat permanen dan atau temporer.

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diijinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dijadikan sebagai sumber daya tidak terikat.

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Foundation operate and generate taxable income.

The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

I. Net assets restricted or unrestricted

Net assets represent surplus or (deficit) of revenues over expenses in each period.

Restricted donations are resources whose use is restricted for certain purposes by donors. Restrictions can be permanent and or temporary.

Permanent restrictions are restrictions on the use of resources set by the donor so that these resources are maintained permanently, but the organization is allowed to use some or all of the income or economic benefits derived from these resources.

Temporary limitation is a limitation on the use of resources by donors that stipulates that these resources are maintained until a certain period or until certain conditions are met.

Unrestricted resources whose limitations no longer apply in the same period are used as unrestricted resources.

Unrestricted donations are resources whose use is not restricted for certain purposes by donors.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019	
Kas	-	-	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia	618.876.642	1.477.955.183	PT Bank Rakyat Indonesia
Jumlah	<u>618.876.642</u>	<u>1.477.955.183</u>	Total

4. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019	
Karyawan			Employees
Siska Verawati	-	2.800.000	Siska Verawati
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.800.000</u>	Total

5. ASET TETAP

5. FIXED ASSET

2020					
Uraian	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance balance	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	335.898.590	189.144.900	-	525.043.490	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	-	-	255.000.000	Vehicles
	<u>590.898.590</u>	<u>189.144.900</u>	<u>-</u>	<u>780.043.490</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	251.076.248	77.122.523	-	328.198.771	Equipment and furniture
Kendaraan	216.250.000	38.750.000	-	255.000.000	Vehicles
	<u>467.326.248</u>	<u>115.872.523</u>	<u>-</u>	<u>583.198.771</u>	
Nilai buku	<u>123.572.342</u>			<u>196.844.719</u>	Book value
2019					
Uraian	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance balance	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	230.400.400	105.498.190	-	335.898.590	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	-	-	255.000.000	Vehicles
	<u>485.400.400</u>	<u>105.498.190</u>	<u>-</u>	<u>590.898.590</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	211.761.600	39.314.648	-	251.076.248	Equipment and furniture
Kendaraan	156.250.000	60.000.000	-	216.250.000	Vehicles
	<u>368.011.600</u>	<u>99.314.648</u>	<u>-</u>	<u>467.326.248</u>	
Nilai buku	<u>117.388.800</u>			<u>123.572.342</u>	Book value

6. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2020
Pajak penghasilan	
Pasal 21	23.049.936
Pasal 23	-
	<u>23.049.936</u>

b. Beban pajak penghasilan

Penghasilan atau pendapatan Yayasan sebagian besar merupakan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, yang mengakibatkan Yayasan tidak membukukan laba kena pajak, sehingga beban pajak penghasilan Yayasan

6. TAXES

a. Tax payable

	2019	
		<i>Income taxes</i>
	12.463.636	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 23</i>
	<u>12.463.636</u>	Total

b. Income tax expense

Most of the Foundation's income or income is income that is not included in the taxable object which results in the Foundation not posting taxable profits, so that the Foundation's income tax is nil.

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020
Biaya audit	27.500.000
	<u>27.500.000</u>

7. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	27.500.000	<i>Audit fee</i>
	<u>27.500.000</u>	

8. IMBALAN PASCA KERJA

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh manajemen, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Saldo kewajiban awal tahun	1.743.595.545
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	614.361.932
Jumlah	<u>2.357.957.477</u>

8. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 were made by management, with details as follows:

	2019	
	1.743.595.545	<i>Balance at beginning</i>
	-	<i>Post-employment benefit expense at current year</i>
	<u>1.743.595.545</u>	Total

9. PENDAPATAN

	2020	2019	
Tidak terikat			<i>Unrestricted</i>
Donasi	6.000.000.000	5.500.000.000	<i>Donation</i>
Sponsorship	6.406.436.819	-	<i>Sponsorship</i>
Bunga bank	24.803.702	14.016.579	<i>Interest from bank</i>
Lain-lain	194.109.700	5.000.000	<i>Others</i>
	<u>12.625.350.221</u>	<u>5.519.016.579</u>	
Terikat temporer			<i>Temporarily restricted</i>
Donasi	-	-	<i>Donation</i>
Sponsor	-	2.985.030.382	<i>Sponsorship</i>
Bunga bank	-	-	<i>Interest from bank</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
	<u>-</u>	<u>2.985.030.382</u>	
	<u>12.625.350.221</u>	<u>8.504.046.961</u>	

10. BEBAN

	2020	2019	
Tidak terikat			<i>Unrestricted</i>
Gaji dan upah	4.929.133.036	2.702.359.488	<i>Salary and wages</i>
Imbalan pasca kerja	614.361.932	-	<i>Post-employment benefits</i>
Konsumsi	116.349.984	157.487.000	<i>Meals and drinks</i>
Perbaikan inventaris kantor	5.171.500	1.175.000	<i>Repair of fixed assets</i>
Administrasi dan umum	1.370.609.921	79.632.100	<i>General and admin.</i>
Perlengkap. & kons. acara	62.167.653	31.410.899	<i>Equip. & meals events</i>
Penyusutan	115.872.523	99.314.648	<i>Depreciation</i>
Iklan dan promosi	44.605.800	9.507.440	<i>Advert. and promotion</i>
Asuransi	116.291.108	72.951.552	<i>Insurance</i>
Listrik, internet, dan telepon	479.261.221	162.639.866	<i>Elect., internet & telep.</i>
Sewa gedung kantor	46.510.000	631.022.000	<i>Office rent</i>
Sewa acara	-	240.420.122	<i>Event rent</i>
Transport dan perj. dinas	29.904.696	235.562.290	<i>Transport. & off. travel</i>
Biaya jasa	382.953.278	518.328.553	<i>Service fee</i>
Kegiatan lapangan	5.457.787.783	634.865.000	<i>Field activity</i>
Serba-serbi dan lainnya	267.924.182	68.806.220	<i>Misc. and others</i>
	<u>14.038.904.617</u>	<u>5.645.482.178</u>	

	2020	2019	
Terikat temporer			<i>Temporarily restricted</i>
Gaji dan upah	-	775.256.881	<i>Salary and wages</i>
Konsumsi	-	28.691.000	<i>Meals and drinks</i>
Administrasi dan umum	-	5.302.500	<i>General and admin.</i>
Perlengkap. & kons. acara	-	83.479.853	<i>Equip. & meals events</i>
Iklan dan promosi	-	45.078.923	<i>Advert. and promotion</i>
Listrik, internet, dan telepon	-	32.102.313	<i>Elect., internet & telep.</i>
Transport dan perj. dinas	-	232.000.606	<i>Transport. & off. travel</i>
Biaya jasa	-	344.324.500	<i>Service fee</i>
Kegiatan lapangan	-	1.154.194.098	<i>Field activity</i>
Serba-serbi dan lainnya	-	1.190.000	<i>Misc. and others</i>
	-	2.701.620.674	
	<u>14.038.904.617</u>	<u>8.347.102.852</u>	

11. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Yayasan pada tanggal 21 Desember 2021.

11. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

The accompanying financial statements were completed and authorized for issuance by the Foundation's management on December 21, 2021.